

Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan Pada Pasien Diabetes Melitus
Tipe 2 Di Rsud Dr. Soedarsono
Kota Pasuruan

KARYA ILMIAH AKHIR



Disusun Oleh :

Ferdinan Yanto Malo

2021611009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022

ABSTRAK

Diabetes Melitus Merupakan salah satu penyakit dengan terjadinya hiperglikemia. Tujuan karya ilmiah ini adalah untuk menjelaskan asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan pada pasien luka kaki diabetes melitus tipe 2. Desain yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Jumlah klien yang digunakan sebanyak 3 orang, yaitu klien luka kaki diabetes di rawat di ruang interna 2 dan pertama kali menjalani perawatan luka pada kaki. Masalah yang diangkat adalah gangguan integritas jaringan. Tindakan diberikan dengan pendekatan studi kasus, jumlah sampel sebanyak 3 orang dengan kriteria pertama kali menjalani perawatan, hari pertama perawatan luka, bersedia menjadi responden dengan masalah keperawatan gangguan integritas jaringan dan intervensi perawatan luka, penyembuhan luka, manajemen hiperglikemia. Sebelum diberikan asuhan keperawatan pada ketiga pasien, lukanya bengkak, berbau tidak sedap, ada drainase purulent, ada nekrotik dan jaringan granulasi, setelah diberikan asuhan keperawatan luka bengkak cukup menurun, berbau tidak sedap cukup menurun, nekrosis cukup menurun dan drainase purulent cukup menurun, dari intervensi yang diberikan kepada tiga pasien sama. Dapat disimpulkan pada ketiga pasien dari intervensi yang diberikan sampai evaluasi masalah gangguan integritas jaringan teratasi sebagian. Maka disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperpanjang waktu perawatan agar hasil yang didapatkan lebih optimal.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, diabetes melitus, gangguan integritas jaringan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus Tipe 2 adalah penyakit dengan terjadinya hiperglikemia. Upaya penanganan belum mencapai skala prioritas dalam pelayanan kesehatan, Penyebab terjadi komplikasi pada penderita DM antara lain lamanya menderita DM, umur, jenis kelamin dan kadar glikemik yang tidak terkontrol. Salah satu pengobatan yang perlu dijalani seseorang, minum obat teratur mengikuti diet dan mengganti pola hidup sesuai dengan layanan kesehatan .(Ramadhan et al., 2020).

Selain itu juga luka kaki diabetes yang tidak ditangani dengan baik akan mempengaruhi kerusakan pada integritas jaringan. Menurut (Dongeos,2014) Gangguan integritas jaringan adalah keadaan dimana individu mengalami kerusakan integument, membrane mukosa, korneal subkutan. Batasan minor terdapat pemasukan kulit eritema lesi dan pruritus. Jika Penyakit DM ini terjadi luka pada kaki akan memperlambat penyembuhan luka. Menurut (Arisanty,2014). Terdapat beberapa orang yang ditemukan kurang memahami cara merawat luka dengan menggunakan NaCL 0,9%. Berdasarkan studi pendahuluan di ruang interna 2 RSUD.Dr. Soedarsono pasuruan, terdapat tiga pasien saat pengkajian mengatakan kurang memahami cara perawatan luka dengan cairan NaCL 0,9%. Berdasarkan data penulis dapat menyimpulkan karya tulis ilmiah dengan judul Studi Kasus Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan Pada Luka kaki diabetes Di Ruang Interna 2 Rsud. Soedarsono Pasuruan Untuk mengetahui perawatan luka menggunakan NaCl 0,9 dan meningkatkan integritas jaringan luka diabetes pada pasien diabetes melitus tipe II dengan lakukan pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, merencanakan intervensi, mengimplementasi dan melakukan evaluasi dengan cara wawancara pada keluarganya dan pasien.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan dan diagnosa Gangguan Integritas Jaringan pada luka kaki diabetes dengan diagnosa Medis Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Interna II Rsud.DR, Soedarsono Pasuruan?

1.3 Tujuan umum

Menjelaskan Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan pada penderita diabetes Melitus Tipe 2

1.3.1 Tujuan Khusus

1. Menjelaskan hasil pengkajian Gangguan Integritas Jaringan pada penderita DM Tipe 2 RSUD.Dr. R Soedarsono pasuruan.
2. Menjelaskan hasil diagnosa Gangguan Integritas Jaringan pada penderita DM Tipe 2 RSUD.Dr. R Soedarsono pasuruan.
3. Menjelaskan hasil perencanaan asuhan keperawatan Gangguan Integritas Jaringan pada pasien DM Tipe 2 RSUD.Dr. R Soedarsono pasuruan.
4. Menjelaskan implementasi asuhan keperawatan Gangguan Integritas Jaringan pada penderita DM Tipe 2 RSUD.Dr. R Soedarsono pasuruan.
5. Menjelaskan evaluasi asuhan keperawatan Gangguan Integritas Jaringan pada penderita DM Tipe 2 RSUD.Dr. R Soedarsono pasuruan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

karya ilmiah akhir untuk menambah ilmu wawasan di bidang keperawatan medikal bedah dengan masalah keperawatan Gangguan Integritas Jaringan pada luka kaki diabetes pada diagnosa Medis Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Interna 2 RSUD.DR, Soedarsono Pasuruan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perawat

Karya ilmiah akhir dapat dijadikan sebagai referensi untuk perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan Pada Luka kaki diabetes.

2. Bagi pengelola rumah sakit

Karya ilmiah akhir dijadikan bahan pertimbangan salah satu SOP guna untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan Pada Luka kaki diabetes.

3. Bagi pasien dan keluarga

Keluarga dan pasien dapat mengetahui tentang luka kaki diabetes dan dapat melakukan penanganan secara cepat tepat dan optimal terhadap pasien diabetes mellitus tipe II.

DAFTAR PUSTAKA

- Apelquist, J., 2012. *A Systematic Review of The Effectiveness of Revascularisation of the Ulcerated Foot in Patient with Diabetes and Peripheral Arterial Disease. Diabetes Metab Res Rev.* 28(1): 179-217.
- Apelqvist, J., et al (2013) *Chronic Leg Ulcers: Epidemiology, Aetiopathogenesis, and Management. Ulcers*, pp. 1-9.
- Berman, A. Snyder, S dan Fradsen, G. (2016). *Kozier dan Erb' fundamental of nursing. USA; pearson education*
- Departemen kesehatan RI, Dirjenyanmed. 1991, *Prosedur perawatan dasar rumah sakit dan pendidikan*
- Dafianto, R. (2016). Pengaruh relaksasi otot progresif terhadap resiko ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. *Skripsi.* : Universitas Jember.
- Engram, Barbara. (1998). *Rencana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah.* volume 2, (terjemahan). Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Eriningsih. 2012. *Benang Gelatin/Alginat Sebagai Bahan Baku Kain Kasa (Gelatin/Alginate Yarn As Raw Materials For Woven Gauze)* di ambil pada tanggal 1 mei 2022. <https://media.neliti.com/media/publications/54165-ID-benang-gelatin-alginat-sebagai-bahan-baku.pdf>
- Ganong, W. F. (2008). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 22.* Jakarta: EGC.
- Hendry (2019). "asuhan keperawatan pada Ny.R dengan perawatan luka ulkus diabetikum DM tipe 2 menggunakan cairan NaCl 0.9% di ruang penyakit dalam Rsud H.hanafie muaro bungo, sekolah tinggi ilmu kesehatan perintis padang" <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/50%2520HENDRI.pdf>
- Handayani, 2019 studi meta analisis perawatan luka kaki diabetes dengan modern dressing. <http://repository.unmuhjember.ac.id/3257/3/similarity.pdf>
- Kartika RW. *Pengelolaan gangren kaki diabetik.* Jakarta: Continuing Medical Education. 2017;44(1)
- Kemendes RI. (2018). *Infodatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan*
- Long, Barbara C. (1996). *Perawatan Medikal Bedah. Volume I.* (terjemahan). Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan Pajajaran. Bandung.
- Khan, Manal dan Farooqui, 2017. *Diabetic foot ulcers: a review of current management. International Journal of Research in Medical Sciences ;* 5(11):4683-4689.
[file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Diabetic foot ulcers a review of current managemen.pdf](file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Diabetic%20foot%20ulcers%20a%20review%20of%20current%20managemen.pdf)
- Marilyn E. Doenges. (2000). *Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman Untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien Edisi 3.* Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Muhartono, & Sari, I. R. N. (2017). *Ulkus Kaki Diabetik Kanan dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 Diabetic Right Foot Ulcer with Type 2 Diabetes Mellitus.* *Jurnal Agromedicine*, 4(1), 133–139. www.scireslit.com
- Misnadiarly. 2006. *Penyakit Infeksi TB paru dan Ekstrak Paru.* Pustaka Populer Obor. Jakarta
- Nurhanifah, D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ulkus Kaki Diabetik (Factors Related To Diabetic Ulcers Legs In Policlinic Of Diabetic Leg).* *Healthy-Mu Journal*, 1(1), 32–41.

- Price,S.A.,&Wilson,L.M.,(2012).Patofisiologi:konsep klinis proses penyakit,6 ed. vol.1.Alih bahasa: Pendit BU, et al. Editor :Hartanto,H.,et al. Jakarta: EGC
- Potter ,P.A, Perry,A,G, Fundamental of nursing, St. Louis, Mosby Company
- Purnomo S. Eko Ch,. (2014). Efektifitas Penyembuhan Luka Menggunakan NaCl 0,9% Dan Hydrogel Pada Ulkus Diabetes Mellitus Di Rsu Kota Semarang. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/1136-2389-1-SM.pdf>
- Risal W, Adilla D,N,Y (2020), *Manajemen Terkini Perawatan Luka*, Volume 4 Nomor 2. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/2893-3593-1-PB.pdf>
- Rosdahl, C B dan Mary T. Kowalski. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Jakarta: EGC
- Sherwood L (2011). *Fisiologi manusia: dari sel ke sistem edisi 6*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suddarth. (2014). *Keperawatan Medikal-Bedah* (12th ed.; Eka Anisa Mardela, Ed.). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Singh S, Pai DR, Yuhhui C (2013). Diabetic foot ulcer-diagnosis and management. *Clinical Research on Foot and Ankle*, 1(3): 120.
- Sood A, Granick MS, Tomaselli NL. Wound Dressings and Comparative Effectiveness Data. *Adv Wound Care* [Internet]. 2014;3(8):511–29. Available, <http://online.liebertpub.com/doi/abs/10.1089/wound.2012.0401>